

**Journal of Comprehensive Science**  
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584  
Vol. 3. No. 12 December 2024

---

**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Metode Analisis Manova**

**Enon<sup>1\*</sup>, Eko Agus Mahardika<sup>2</sup>**  
Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia<sup>1,2</sup>  
Email koresponden: [enonzip101@gmail.com](mailto:enonzip101@gmail.com)

---

**Abstrak**

Masa pandemi yang berlangsung hampir dua tahun lebih cukup memberikan dampak dalam masyarakat. Dampak yang diakibatkan mencakup perubahan dalam pola kerja, pendidikan serta kegiatan dalam masyarakat lainnya. Pendidikan yang bertatap muka berubah menjadi daring serta pekerjaan yang sebelumnya dipergantoran menjadi online memberikan dampak dalam pola kehidupan siswa dan orangtua. Motivasi dalam belajar dan pola asuh dalam masa pandemi ini juga turut berimbas dalam menentukan hasil dari belajar siswa. Melihat apa yang ada dalam masyarakat sekarang maka peneliti ini bertujuan untuk melihat pengaruh daripada pola asuh dan motivasi belajar pada hasil belajar siswa. Metode survei digunakan dalam penelitian ini serta dokumentasi nilai dari pihak sekolah, sample keseluruhan yang digunakan 140 siswa kelas VIII dengan metode purposive sampling. Dalam menganalisa data peneliti menggunakan metode MANOVA dengan aplikasi SPSS 25. Hasil yang didapatkan bahwasannya menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap nilai matematika. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap nilai IPA. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh terhadap nilai matematika. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh terhadap nilai IPA.

**Kata kunci:** hasil belajar, manova, pola asuh, motivasi belajar

---

**Abstract**

*The pandemic period that lasted almost two years was enough to impact society. The resulting impacts include changes in work patterns, education, and activities in other communities. Face-to-face education has turned online, and jobs that were previously in the office have become online, impacting the life patterns of students and parents. Motivation in learning and parenting during this pandemic also has an impact on determining student learning outcomes. Seeing what is in today's society, researchers researched to determine the effect of parenting and learning motivation on student learning outcomes. The survey method used in this study and documentation of grades from the school, the overall sample used was 140 students of class VII, which was taken using purposive sampling. The analytical method used to analyze the data obtained in this study uses the MANOVA analysis method with the SPSS 25 application. Based on the data analysis carried out, it is obtained: (1) There is a significant influence between learning motivation and mathematics scores. (2) There is a significant influence between learning motivation on science scores. (3) There is a significant effect between parenting patterns on math scores. (4) There is a significant effect between parenting patterns on the IPA value.*

**Keywords:** learning outcomes, manova, parenting, learning motivation

---

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak Maret 2020 telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran daring (online) sebagai respons terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 mengenai pembelajaran daring (Andriani et al., 2021). Transisi ini membawa konsekuensi besar bagi siswa, orang tua, dan pendidik, di mana keterbatasan akses terhadap teknologi, kurangnya interaksi fisik, serta ketidakmampuan sebagian tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan pembelajaran (Yunita, 2022).

Dalam kondisi tersebut, peran orang tua menjadi semakin krusial dalam mendampingi anak-anak mereka selama proses pembelajaran di rumah. Orang tua tidak hanya bertugas memastikan anak mengikuti pembelajaran daring, tetapi juga diharapkan mampu memberikan motivasi dan dukungan emosional (Irawati, 2023). Pola asuh yang diterapkan orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru ini (Kia & Murniarti, 2020). Pola asuh yang efektif, terutama pola asuh demokratis, berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, mendukung minat belajar anak, dan menjaga kesehatan mental mereka di tengah tekanan pandemi.

Pola asuh yang diterapkan selama pandemi dapat dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis (Shaleh, 2023). Pola asuh otoriter cenderung menekankan kepatuhan mutlak terhadap aturan yang ditetapkan oleh orang tua, sementara pola asuh permisif memberikan kebebasan penuh kepada anak dalam mengambil keputusan. Di sisi lain, pola asuh demokratis menyeimbangkan kebebasan anak dengan bimbingan orang tua, sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mendukung proses belajar yang efektif (Saputra & Yani, 2020). Dalam konteks pandemi, pola asuh demokratis dinilai paling sesuai karena mampu meningkatkan motivasi belajar dan menjaga keseimbangan antara disiplin dan kasih sayang (Dewi & Khotimah, 2020).

Secara spesifik, siswa mengalami penurunan motivasi belajar selama pembelajaran daring. Studi yang dilakukan oleh Cahyani et al., (2020) menunjukkan adanya penurunan motivasi belajar siswa sebagai dampak dari keterbatasan perangkat teknologi dan konektivitas internet. Selain itu, Izzatunnisa et al., (2021) mengidentifikasi bahwa kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran online serta minimnya interaksi langsung juga memperparah penurunan motivasi siswa. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang menurun, terutama pada mata pelajaran seperti Matematika dan IPA yang memerlukan pemahaman konsep yang kuat.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor eksternal, seperti pola asuh orang tua, memiliki kontribusi besar terhadap motivasi belajar siswa. Nurhayati, (2013) menemukan bahwa pola asuh orang tua yang demokratis berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Piri 1 Yogyakarta. Penelitian lain oleh Rizqi dan Sumantri (2019) menyatakan bahwa motivasi belajar dan pola asuh orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa di tingkat SMP. Senada dengan itu, Artanti dan Lestari (2015) mengungkapkan bahwa pola asuh, motivasi membaca, dan gaya belajar memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar IPS siswa SMP di Ngemplak Sleman.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami lebih dalam hubungan antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran daring di masa pandemi. Hasil belajar yang menurun menjadi permasalahan yang harus segera ditangani melalui intervensi orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah (Herdiana, 2016). Dalam hal ini, pola asuh demokratis dianggap sebagai bentuk pengasuhan

yang paling sesuai karena mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan kasih sayang, sekaligus menerapkan kedisiplinan yang seimbang.

Novelty dari penelitian ini terletak pada fokus analisis yang tidak hanya mengevaluasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, tetapi juga mengkaji signifikansi pola asuh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran spesifik, yakni Matematika dan IPA. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih bersifat umum, penelitian ini menyoroiti dampak langsung pola asuh terhadap hasil akademik siswa dalam bidang studi yang sering menjadi indikator utama prestasi akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Matematika dan IPA, serta mengevaluasi signifikansi pola asuh orang tua dalam meningkatkan prestasi siswa pada kedua mata pelajaran tersebut. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi orang tua dan pendidik dalam menciptakan strategi yang lebih efektif dalam mendampingi siswa selama proses pembelajaran daring. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam merancang program pembelajaran yang melibatkan peran aktif orang tua guna meningkatkan kualitas pendidikan di masa mendatang.

### METODE PENELITIAN

Metode analisis yang dipergunakan pada dalam penelitian ini adalah metode survei dengan suatu pendekatan kuantitatif, sedangkan teknik analisa yang digunakan adalah MANOVA dimana variable dependen lebih dari satu berskala nominal (Sihombing, 2022), dan variable independen menggunakan skala ordinal motivasi belajar (5=sangat tinggi, 4=tinggi, 3=sedang, 2=rendah, 1=sangat rendah) dan pola asuh orangtua (1=Demokratis, 2=Permisif, 3=Otoriter). Variable independen terbagi menjadi dua yaitu Pola Asuh Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) sedangkan untuk variable dependen yang digunakan adalah Hasil Belajar Matematika (Y1) dan Hasil Belajar IPA (Y2). Penelitian ini dilakukan pada rantang waktu Desember 2020 sampai Januari 2021 yang berlokasi di SMP N 1 Maja.

#### Populasi dan Sampel

Banyak populasi yang digunakan dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 1 Maja sebanyak 214 siswa. Sampel digunakan berdasarkan rumus slovin adalah sebanyak 140 siswa dengan teknik random sampling.

#### Teknik Pengumpulan Data

Data hasil survei yang disebar lewat kuesioner *google form* sebelum dimulainya kegiatan belajar dan mengajar. Selain dengan kuesioner juga dilakukan dengan metode dokumentasi, melakukan pencatatan atau mengutip data nilai matematika serta nilai IPA.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi MANOVA

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Matematika	IPA
N		140	140
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	76.80	77.22
	Std. Deviation	3.887	3.789
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.210
	Positive	.136	.210
	Negative	-.087	-.148
Test Statistic		.136	.210

Asymp. Sig. (2-tailed)	.092 <sup>c</sup>	.054 <sup>c</sup>
------------------------	-------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil pada tabel 1. di atas menunjukkan bahwa semua variabel dependen berdistribusi normal dengan nilai masing-masing signifikansi diatas 0,05 dengan nilai signifikansi variabel matematika sebesar 0,092 dan nilai signifikansi variabel IPA 0,054.

**Tabel 2.** Hasil Uji Multikolereanitas

<b>Correlations</b>			
		IPA	Matematika
IPA	Pearson	1	.181*
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.063
	N	140	140
Matemati ka	Pearson	.181*	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.063	
	N	140	140

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji Pearson pada tabel di atas didapatkan nilai sig. 0,063 > 0,05 dan derajat korelasi sebesar 0,181 yang artinya tidak ada korelasi antar variable dependen.

**Tabel 3.** Hasil Uji Levene Test  
**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

	F	df1	df2	Sig.
Matematika	5.802	9	130	.290
IPA	8.119	9	130	.320

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Motivasi\_Belajar + Pola\_Asuh + Motivasi\_Belajar \* Pola\_Asuh

Angka signifikansi Levene Test untuk kedua variable dependen, yakni variable Matematika (0,290) dan IPA (0,320). Semua jauh di atas 0,05, maka matrik varians-kovarians pada variable Nilai Matematika dan Nilai IPA secara individu adalah sama.

**Tabel 4.** Uji Box's M  
**Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	70.881
F	4.340
df1	15
df2	4905.546

Sig. .230

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Motivasi\_Belajar + Pola\_Asuh + Motivasi\_Belajar \* Pola\_Asuh

Berdasarkan hasil uji Box's M nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,230 nilai tersebut menunjukkan di atas dari 0,05. Sehingga dengan demikian dapat diperoleh bahwa variabel dependen memenuhi kesamaan matriks varians-kovarians.

### Pembahasan

Setelah dilakukan semua uji asumsi dan didapatkan hasil data penelitian yang berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas antar variabel dependen serta matriks-varians yang homogen maka selanjutnya diteruskan dengan uji hipotesis yang dijelaskan di tabel berikut ini:

**Tabel 5. Multivariate Test**

<b>Multivariate Tests<sup>a</sup></b>						
	Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	44308.011 <sup>b</sup>	2.000	129.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	44308.011 <sup>b</sup>	2.000	129.000	.000
	Hotelling's Trace	686.946	44308.011 <sup>b</sup>	2.000	129.000	.000
	Roy's Largest Root	686.946	44308.011 <sup>b</sup>	2.000	129.000	.000
Motivasi_Belajar	Pillai's Trace	.967	40.565	6.000	260.000	.000
	Wilks' Lambda	.212	50.353 <sup>b</sup>	6.000	258.000	.000
	Hotelling's Trace	2.869	61.200	6.000	256.000	.000
	Roy's Largest Root	2.536	109.881 <sup>c</sup>	3.000	130.000	.000
Pola_Asuh	Pillai's Trace	.322	.708	4.000	260.000	.047
	Wilks' Lambda	.278	.706 <sup>b</sup>	4.000	258.000	.038
	Hotelling's Trace	.522	1.704	4.000	256.000	.020
	Roy's Largest Root	.524	1.413 <sup>c</sup>	2.000	130.000	.017

Motivasi_ Belajar *	Pillai's Trace	.061	.824	10.000	260.000	.035
Pola_Asuh	Wilks' Lambda	.939	.824 <sup>b</sup>	10.000	258.000	.026
	Hotelling's Trace	1.964	1.824	10.000	256.000	.046
	Roy's Largest Root	1.954	1.411 <sup>c</sup>	5.000	130.000	.024

Dengan terpenuhinya asumsi varians-kovarians serta adanya dua kelompok variabel independen maka uji yang digunakan adalah nilai uji *Wilk's Lamda*. Pada Motivasi\_Belajar nilai semua signifikansi uji statistik yang diperoleh 0,000 di bawah 0,05. Maka variabel Nilai Matematika dan Nilai IPA secara bersama-sama memperlihatkan adanya perbedaan yang nyata pada tingkat Motivasi Belajar. Variabel Pola\_Asuh menunjukkan nilai signifikansi Wilk's Lamda sebesar 0,038 yang berarti tolak  $H_0$  atau Nilai Matematika dan Nilai IPA secara bersama-sama menunjukkan perbedaan yang nyata pada tingkat Pola Asuh orangtua. Sedangkan nilai angka signifikansi untuk uji Wilk's Lamda pada Motivasi\_Belajar\*Pola\_Asuh 0,026 atau di bawah 0,05. Dengan demikian, secara umum terdapat interaksi antara Motivasi Belajar dan Pola Asuh Orang Tua.

**Tabel 6.** Tests of Between Subject Effect

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Matematika	1663.004 <sup>a</sup>	10	166.300	45.920	.000
	IPA	1664.223 <sup>b</sup>	10	166.422	67.861	.000
Intercept	Matematika	211953.000	1	211953.000	58526.005	.000
	IPA	217466.291	1	217466.291	88674.632	.000
Motivasi_Belajar	Matematika	811.355	3	270.452	74.679	.000
	IPA	800.076	3	266.692	108.747	.000
Pola_Asuh	Matematika	6.103	2	3.051	.843	.033
	IPA	6.775	2	3.388	1.381	.025
Motivasi_Belajar * Pola_Asuh	Matematika	5.618	5	1.124	.310	.026
	IPA	9.758	5	1.952	.796	.025
Error	Matematika	470.797	130	3.622		
	IPA	318.813	130	2.452		
Total	Matematika	832895.000	141			
	IPA	842444.000	141			
Corrected Total	Matematika	2133.801	140			
	IPA	1983.035	140			

Pada baris motivasi belajar dengan subbaris nilai matematika menunjukkan nilai signifikansi jauh dari 0,05 (sig. < 0,05), dengan demikian maka  $H_0$  ditolak atau terdapat perbedaan pada tingkat motivasi belajar terhadap nilai matematika. Masih sama pada variabel motivasi belajar namun dengan subbaris nilai IPA, dengan melihat nilai signifikansi yang didapatkan menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar juga terdapat perbedaan terhadap nilai IPA yang didapatkan (sig. < 0,05).

Masuk pada Pola Asuh dengan subbaris nilai matematika yang dimana nilai signifikansi berada pada 0,033 atau dibawah 0,05 (sig. < 0,05), menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara jenis pola asuh orang tua dengan nilai matematika yang didapatkannya. Sedangkan pada subbaris nilai IPA nilai signifikansi juga berada dibawah 0,05 atau tepatnya berada di 0,025 (sig. < 0,05), maka kesimpulan yang didapatkan adalah jenis pola asuh juga ikut andil di dalam hasil prestasi belajar IPA.

Berdasarkan hasil uji *multivariate tests* dan *main effect* menunjukkan adanya pengaruh dalam tingkat motivasi belajar dan jenis pola asuh terhadap mata pelajaran IPA maupun dalam pelajaran mata pelajaran matematika. Semakin meningkatnya motivasi belajar siswa maka nilai yang mereka dapatkan juga akan semakin meningkat, motivasi yang semakin tinggi akan menggerakkan dan membangkitkan gairah seseorang dalam mencapai tujuan atau hasil yang dia inginkan (Purwanto, 2014). Hubungan keterlibatan orang tua dalam belajar anak, berpendapat bahwa teknik-teknik asuhan orang tua yang demokratis akan menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan diri maupun mendorong tindakan-tindakan mandiri serta membuat keputusan sendiri akan berakibat munculnya tingkah laku mandiri yang bertanggung jawab (Reswita, 2017). Sebagaimana halnya dalam penelitian di SMK Piri 1 Yogyakarta dimana hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan pola asuh orang tua (Nurhayati, 2013). Dalam hal ini juga selaras oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Anas, (2019) bahwasannya ada perbedaan yg signifikan dalam prestasi belajar biologi peserta didik antara peserta didik yang berasal dari pola asuh permisif, pola asuh demokratis dan pola asuh otoriter.

**Post Hoc Test**

Uji post hoc digunakan apabila terdapat mendapatkan hasil yang signifikan antar grup yang dimana uji ini untuk melihat variabel mana yang pengaruh dalam pembentukan perbedaan dari masing-masing grup.

**Tabel 7.** Hasil uji post hoc tests pola asuh

		<b>Multiple Comparisons</b>						
Dependent Variable	(I) Jen_Pola	(J) Jen_Pola	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval		
						Lower Bound	Upper Bound	
Matematika	Tukey HSD	Otoriter	Demokratis	.88	.615	.330	-.58	2.33
			Permisif	-1.45*	.447	.004	-2.51	-.39
		Demokratis	Otoriter	-.88	.615	.330	-2.33	.58
			Permisif	-2.32*	.499	.000	-3.51	-1.14
		Permisif	Otoriter	1.45*	.447	.004	.39	2.51
			Demokratis	2.32*	.499	.000	1.14	3.51
	Bonferoni	Otoriter	Demokratis	.88	.615	.468	-.61	2.37
			Permisif	-1.45*	.447	.005	-2.53	-.36
Demokratis		Otoriter	-.88	.615	.468	-2.37	.61	
		Permisif	-2.32*	.499	.000	-3.53	-1.11	

		Permisif	Otoriter	1.45*	.447	.005	.36	2.53	
			Demokratis	2.32*	.499	.000	1.11	3.53	
IPA	Tukey HSD		Demokratis	.61	.506	.455	-.59	1.81	
			Permisif	-1.58*	.368	.000	-2.45	-.71	
		Demokratis	Otoriter	-.61	.506	.455	-1.81	.59	
			Permisif	-2.19*	.410	.000	-3.16	-1.21	
		Permisif	Otoriter	1.58*	.368	.000	.71	2.45	
			Demokratis	2.19*	.410	.000	1.21	3.16	
		Bonfer roni		Demokratis	.61	.506	.697	-.62	1.83
			Permisif	-1.58*	.368	.000	-2.47	-.69	
	Demokratis		Otoriter	-.61	.506	.697	-1.83	.62	
			Permisif	-2.19*	.410	.000	-3.18	-1.19	
	Permisif		Otoriter	1.58*	.368	.000	.69	2.47	
			Demokratis	2.19*	.410	.000	1.19	3.18	

Dari uji yang didapatkan nilai hasil Tukey menunjukkan perbedaan pada nilai matematika antara pola asuh otoriter dengan pola asuh permisif. Hal sama juga terdapat perbedaan pada pola asuh demokrasi dengan permisif. Dalam pola asuh permisif juga terdapat perbedaan antara pola asuh otoriter dan pola asuh demokrasi. Hasil Tukey pada nilai IPA juga menunjukkan perbedaan pada nilai matematika antara pola asuh otoriter dengan pola asuh permisif. Hal sama juga terdapat perbedaan pada pola asuh demokrasi dengan permisif. Dalam pola asuh permisif juga terdapat perbedaan pada pola asuh otoriter dan pola asuh demokrasi.

**Tabel 8.** Hasil uji post hoc tests motivasi belajar

		<b>Multiple Comparisons</b>					95% Confidence Interval	
Dependent Variable	(I) Jen_Belajar	(J) Jen_Belajar	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound	
Matematika	Tukey HSD	Rendah	Sedang	-3.60*	.481	.000	-4.85	-2.34
			Tinggi	-9.57*	.562	.000	-11.03	-8.11
			Sangat Tinggi	-13.95*	.957	.000	-16.44	-11.46
		Sedang	Rendah	3.60*	.481	.000	2.34	4.85
			Tinggi	-5.97*	.407	.000	-7.03	-4.91
			Sangat Tinggi	-10.35*	.875	.000	-12.63	-8.08



		Tinggi	Rendah	9.57*	.562	.000	8.11	11.03
			Sedang	5.97*	.407	.000	4.91	7.03
			Sangat Tinggi	-4.38*	.922	.000	-6.78	-1.98
		Sangat Tinggi	Rendah	13.95*	.957	.000	11.46	16.44
			Sedang	10.35*	.875	.000	8.08	12.63
			Tinggi	4.38*	.922	.000	1.98	6.78
	Bonfer roni	Rendah	Sedang	-3.60*	.481	.000	-4.88	-2.31
			Tinggi	-9.57*	.562	.000	-11.07	-8.06
			Sangat Tinggi	-13.95*	.957	.000	-16.51	-11.38
		Sedang	Rendah	3.60*	.481	.000	2.31	4.88
			Tinggi	-5.97*	.407	.000	-7.06	-4.88
			Sangat Tinggi	-10.35*	.875	.000	-12.70	-8.01
		Tinggi	Rendah	9.57*	.562	.000	8.06	11.07
			Sedang	5.97*	.407	.000	4.88	7.06
			Sangat Tinggi	-4.38*	.922	.000	-6.85	-1.91
		Sangat Tinggi	Rendah	13.95*	.957	.000	11.38	16.51
			Sedang	10.35*	.875	.000	8.01	12.70
			Tinggi	4.38*	.922	.000	1.91	6.85
IPA	Tukey HSD	Rendah	Sedang	-2.21*	.396	.000	-3.24	-1.18
			Tinggi	-8.13*	.462	.000	-9.33	-6.92
			Sangat Tinggi	-14.77*	.787	.000	-16.82	-12.72
		Sedang	Rendah	2.21*	.396	.000	1.18	3.24
			Tinggi	-5.92*	.335	.000	-6.79	-5.05
			Sangat Tinggi	-12.56*	.720	.000	-14.43	-10.69
		Tinggi	Rendah	8.13*	.462	.000	6.92	9.33
			Sedang	5.92*	.335	.000	5.05	6.79
			Sangat Tinggi	-6.64*	.758	.000	-8.61	-4.67
		Sangat Tinggi	Rendah	14.77*	.787	.000	12.72	16.82
			Sedang	12.56*	.720	.000	10.69	14.43
			Tinggi	6.64*	.758	.000	4.67	8.61
	Bonfer roni	Rendah	Sedang	-2.21*	.396	.000	-3.27	-1.15
			Tinggi	-8.13*	.462	.000	-9.37	-6.89
			Sangat Tinggi	-14.77*	.787	.000	-16.88	-12.66
		Sedang	Rendah	2.21*	.396	.000	1.15	3.27
			Tinggi	-5.92*	.335	.000	-6.82	-5.02
			Sangat Tinggi	-12.56*	.720	.000	-14.49	-10.63
		Tinggi	Rendah	8.13*	.462	.000	6.89	9.37
			Sedang	5.92*	.335	.000	5.02	6.82
			Sangat Tinggi	-6.64*	.758	.000	-8.67	-4.61
		Sangat Tinggi	Rendah	14.77*	.787	.000	12.66	16.88
			Sedang	12.56*	.720	.000	10.63	14.49
			Tinggi	6.64*	.758	.000	4.61	8.67

Nilai hasil pengujian Tukey pada hasil belajar matematika menunjukkan adanya perbedaan antara tingkat motivasi belajar “rendah” dengan tingkat motivasi belajar “sedang”, “tinggi” dan “sangat tinggi”, demikian juga pada sebaliknya. Nilai hasil pengujian Tukey pada hasil belajar IPA juga menunjukkan adanya perbedaan antara tingkat motivasi belajar “rendah” dengan tingkat motivasi belajar “sedang”, “tinggi” dan “sangat tinggi”, demikian juga pada sebaliknya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah didapatkan serta dilakukan analisa pengujian hipotesis dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap nilai matematika. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap nilai IPA. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh terhadap nilai matematika. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh terhadap nilai IPA

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Maros. *Jurnal Binomial*, 2(1), 12–32.
- Andriani, W., Subandowo, M., Karyono, H., & Gunawan, W. (2021). Learning loss dalam pembelajaran daring di masa pandemi corona. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 1(1), 485–501.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Dewi, P. A. S. C., & Khotimah, H. (2020). Pola asuh orang tua pada anak di masa pandemi covid-19. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 4, 2433–2441.
- Eddi Artanti Puji Lestari LA, U. P. Y. (2015). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS*.
- Herdiana, I. (2016). Deteksi Dini Masalah Psikologis Anak Jalanan pada Orangtua Asuh di Rumah Singgah. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1(2), 85–96.
- Irawati, I. (2023). Eksplorasi Peran Orang Tua dalam Mendukung Pencapaian Prestasi Belajar Siswa di MTs Al Idrus Bogor. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 121–129.
- Izzatunnisa, L., Suryanda, A., Kholifah, A. S., Loka, C., Goesvita, P. P. I., Aghata, P. S., & Anggraeni, S. (2021). Motivasi belajar siswa selama pandemi dalam proses belajar dari rumah. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 7–14.
- Kia, A. D., & Murniarti, E. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 264–278.
- Nurhayati, D. A. (2013). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar KKPI Kelas X Program Keahlian TKJ dan TAV di SMK PIRI 1 Yogyakarta, Skripsi Program Sarjana. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Purwanto, N. (2014). Psikologi Pendidikan (Revisi). *PT Remaja Rosdakarya*.
- Reswita, R. (2017). Hubungan pola asuh orangtua dengan capaian perkembangan anak. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72–81.
- Rizqi, A. T., & Sumantri, M. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 145–154.
- Saputra, F. W., & Yani, M. T. (2020). Pola asuh pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 8(3), 1037–1051.
- Shaleh, M. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 86–102.

Sihombing, S. O. (2022). *Pengantar Metode Analisis Multivariat*. Penerbit NEM.

Yunita, D. I. (2022). *Efektivitas Kebijakan “Belajar Daring” Masa Pandemi Covid-19 Di Papua*. wawasan Ilmu.



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.**